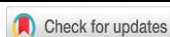


ANALISIS MAKNA REFERENSIAL DI APLIKASI X/TWITTER: STUDI KASUS AKUN SELEBTWEET DANTE (@SKIPBERAT)

Della Eka Putri¹, Rahmat Prayogi²

^{1,2} Universitas Lampung, Indonesia

Email: dellaekaputri@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i4.1072>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 October 2025

Final Revised: 25 November 2025

Accepted: 28 November 2025

Published: 20 December 2025

Keywords:

Tweet X

Makna

Referensial



ABSTRACT

Dante on the Twitter/X platform. The focus of the research is to understand how words, phrases, and slang used in the tweets contain direct references to tangible objects, phenomena, and real events. This study employs a qualitative approach with a descriptive method, where the data consist of tweets selected based on their relevance to real-world references. Data analysis was conducted using content analysis by considering the context of each tweet and its relation to the referenced reality. The results show that out of all the data analyzed, there are 21 instances of referential meaning in the form of objects, 3 in the form of phenomena, and 16 in the form of events. Additionally, Dante's tweets contain slang and abbreviations that carry specific meanings, serving as expressions and interactions with his followers. This study confirms that each word or phrase in the tweets contains referential meaning reflecting objects, psychological states, or real events, making understanding these meanings essential for accurately interpreting the conveyed messages. The findings are expected to provide insights into the use of referential meaning in digital communication and help understand user interaction and expression on social media.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna referensial pada cuitan akun selebtweet Dante di platform Twitter/X. Fokus penelitian adalah memahami bagaimana kata, frasa, dan bahasa gaul yang digunakan mengandung acuan langsung pada benda, gejala, dan peristiwa nyata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, di mana data berupa cuitan yang dipilih sesuai relevansi terhadap acuan nyata. Analisis dilakukan melalui metode analisis isi dengan memperhatikan konteks setiap cuitan dan hubungannya dengan realitas yang dirujuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keseluruhan data yang dianalisis, terdapat 21 data berwujud benda, 3 data berwujud gejala, dan 16 data berwujud peristiwa. Selain itu, cuitan Dante juga memuat bahasa gaul dan singkatan yang memiliki makna tersendiri, berfungsi sebagai ekspresi dan interaksi dengan pengikutnya. Penelitian ini menegaskan bahwa setiap kata atau frasa dalam cuitan mengandung makna referensial yang mencerminkan objek, kondisi psikologis, atau peristiwa nyata, sehingga pemahaman terhadap makna ini penting untuk menafsirkan pesan yang disampaikan secara efektif. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai penggunaan makna referensial dalam komunikasi digital dan membantu memahami interaksi serta ekspresi pengguna di media sosial.

Kata kunci: Tweet, X, Makna, Referensial

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi utama yang tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan pesan, tetapi juga untuk memahami realitas dan membangun interaksi sosial (Mailani et al., 2022). Dalam kehidupan modern, bahasa menjadi semakin dinamis seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Masifnya kemajuan teknologi, khususnya media sosial, memungkinkan setiap orang mengakses dan memproduksi konten secara instan, sehingga bahasa tidak lagi terbatas pada komunikasi tatap muka, tetapi juga hadir dalam bentuk digital yang dapat dijangkau oleh khalayak luas (Alim et al., 2025).

Salah satu platform media sosial yang populer adalah Twitter, yang kini dikenal juga sebagai X, di mana pengguna dapat membagikan pesan singkat atau "tweet" yang mencerminkan pemikiran, opini, maupun interaksi sosial. Dalam hal ini, penggunaan bahasa dalam tweet memiliki berbagai fungsi, termasuk menyampaikan informasi faktual, opini, maupun sapaan kepada pengikut atau penggemar. Salah satu fenomena menarik adalah penggunaan makna referensial. Makna referensial adalah makna yang berkaitan dengan sumber acuan atau referensi. Dalam dunia linguistik, makna referensial merujuk pada cara bahasa digunakan untuk menyampaikan informasi tentang objek atau entitas di dunia nyata (Puspita & Ratini, 2024).

Dalam penelitian ini, akun selebtweet Dante (@skipberat) dipilih sebagai fokus analisis. Dante dikenal sebagai pengguna Twitter yang aktif membagikan tweet secara random dan beragam. Konten tweet-nya mencakup berbagai topik, mulai dari isu terkini, termasuk pemerintahan, hiburan seperti K-pop, hingga interaksi santai dengan penggemar melalui sapaan atau komentar ringan. Keberagaman tweet tersebut menjadikan akun Dante sebagai objek studi yang kaya, karena setiap cuitannya memiliki potensi untuk menampilkan penggunaan makna referensial dalam konteks yang berbeda. Selain itu, sifat tweet yang spontan dan random mencerminkan bagaimana bahasa digunakan secara alami di media sosial, tanpa pengeditan panjang atau struktur formal, sehingga analisis makna referensial dapat dilakukan secara autentik. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna referensial dalam tweet-tweet Dante (@skipberat). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana bahasa digunakan dalam komunikasi digital, terutama dalam bermedia sosial, serta bagaimana makna referensial membantu menyampaikan pesan yang jelas, faktual, dan relevan dengan dunia nyata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis makna referensial dalam tweet-tweet akun selebtweet Dante (@skipberat). Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian adalah memahami makna bahasa secara mendalam, bukan mengukur atau membandingkan secara kuantitatif (Raco, 2010). Data penelitian berupa tweet dan retweet yang dipublikasikan oleh akun Dante (@skipberat) di platform Twitter/X, yang dikumpulkan dengan memilih tweet yang relevan dan mengandung referensi langsung pada objek, peristiwa, atau fenomena nyata. Data yang terkumpul dicatat dan dikategorikan berdasarkan jenis makna referensial, seperti kata benda, gejala, atau peristiwa, kemudian dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis). Setiap data dianalisis secara kontekstual dengan memperhatikan hubungan kata dengan realitas yang dirujuk serta fungsi sosial atau komunikatifnya, dan hasil analisis disajikan secara deskriptif (Ahmad, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas makna referensial yang terkandung dalam tweet akun selebtweet Dante

(@skipberat) di Twitter/X. Analisis difokuskan pada bagaimana kata, frasa, atau kalimat dalam tweet mengacu pada objek, peristiwa, atau fenomena nyata. Adapun Dante itu sendiri memiliki nama asli Mohammad Arsyil Azhiim. Akunnya memiliki lebih dari 180.000 pengikut dan dikenal karena gaya komunikasi yang humoris dan sering kali absurd. Dante aktif membagikan konten seputar dunia K-pop, isu terkini termasuk sosial politik, serta curhatan ringan yang menghibur pengikutnya. Selain dikenal sebagai selebtwit, Dante juga anak dari pasangan seniman ternama era 80-an, aktris Lia Waroka dan musisi Henry Restoe Poetra.



Gambar 1. Akun Selebtweet Dante (@skipberat) Sumber:
(Dante, 2025a)

Berikut ini merupakan penjelasan terkait makna referensial yang terkandung dalam sejumlah tweet akun Dante @skipberat.

Tweet 1 : “Cukur malah jadi kek 09l” (Dante, 28 September 2025)

Dalam kutipan kalimat tersebut, terdapat makna referensial yang mengacu pada wujud peristiwa. Makna ini terdapat pada kata “cukur”. Kata “cukur” termasuk ke dalam jenis makna referensial karena memiliki acuan nyata, yaitu tindakan mencukur rambut atau jenggot yang benar-benar terjadi. Dengan demikian, kata “cukur” termasuk ke dalam jenis makna referensial berwujud peristiwa.



Gambar 2. Tweet Dante (@skipberat) Sumber:
(Dante, 28 September 2025b)

Tweet 2 : “Udah mau 2026 gw akan treat first acc ig gw seperti sec acc fck persepsi orang kidssss” (Dante, 27 September 2025)

Dalam kutipan kalimat tersebut, terdapat makna referensial yang mengacu pada peristiwa dan benda digital. Makna ini terdapat pada kata “2026”, “first acc ig gw”, dan “sec acc”. Kata “2026” merujuk pada tahun tertentu yang nyata, sedangkan “first acc ig gw” dan “sec acc” mengacu pada akun Instagram pribadi dan akun sekunder yang dimiliki penulis. Karena ada

acuannya yang nyata dan spesifik, kata-kata tersebut termasuk ke dalam jenis makna referensial berwujud peristiwa dan benda digital.



Gambar 3. Tweet Dante (@skipberat) Sumber:
(Dante, 2025t)

Tweet 3 : “Tapi setelah ngejalanin main artis artisan dan ketemu MUA ternyata kunci make up tu di PRIMER yak wkwkw” (Dante, 23 September 2025)

Dalam kutipan kalimat tersebut, terdapat tiga kata yang menunjukkan makna referensial. Kata “artis-artisan” mengacu pada individu yang dianggap bergaya atau mirip artis, “MUA” merujuk pada profesi nyata yaitu perias wajah, dan “primer” menunjuk pada produk kosmetik yang digunakan sebagai dasar make up. Ketiganya disebut makna referensial karena memiliki acuan langsung dalam realitas, baik berupa individu, profesi, maupun benda nyata.



Gambar 4. Tweet Dante (@skipberat) Sumber:
(Dante, 23 September 2025b)

Tweet 4 : “Mau minta maaf gw udah bikin keos” (Dante, 24 September 2025)

Dalam kutipan kalimat tersebut, terdapat makna referensial pada kata “keos”. Kata ini merujuk pada suatu peristiwa atau keadaan yang kacau dalam kehidupan nyata. Karena memiliki acuan langsung terhadap fenomena atau kejadian yang bisa dikenali dalam realitas, maka kata “keos” termasuk ke dalam makna referensial berwujud peristiwa.



Gambar 5. Tweet Dante (@skipberat) Sumber:
(Dante, 24 September 2025c)

Tweet 5 : “Idola” (Dante, 23 September 2025)

Dalam kutipan kalimat “Idola” yang disertai foto bersama Iqbaal CJR, terdapat makna referensial pada kata “idola”. Kata tersebut secara langsung mengacu pada individu nyata, yaitu

Iqbaal yang merupakan artis sekaligus figur publik yang dikagumi. Karena memiliki acuan yang jelas pada seseorang di dunia nyata, maka kata “idola” termasuk ke dalam makna referensial berwujud individu.



Gambar 6. Tweet Dante (@skipberat) Sumber:
(Dante, 2025q)

Tweet 6 : “Gawat guys kehidupan mulai kerasa serius gw ga sempet ngescroll tl” (Dante, 18 September 2025)

Dalam kutipan kalimat tersebut, makna referensial terdapat pada kata “kehidupan”. Kata ini merujuk pada fenomena nyata yang dialami penulis, yakni kondisi hidup yang semakin serius. Karena memiliki acuan langsung terhadap realitas yang dialami, maka “kehidupan” termasuk ke dalam makna referensial berwujud gejala atau peristiwa.



Gambar 7. Tweet Dante (@skipberat) Sumber:
(Dante, 18 September 2025b)

Tweet 7 : “Guys doain semoga lancar karena gw diundang jadi guest buat nyanyi di panggung gede. DATENG YAKKKKKK HUHUUH FIRST SHOWCASE NEH” (Dante, 18 September 2025)

Dalam kutipan kalimat tersebut, terdapat beberapa makna referensial. Kata “guest” mengacu pada individu yang diundang dalam sebuah acara, “panggung” merujuk pada benda nyata berupa tempat pertunjukan, dan “showcase” menunjuk pada peristiwa nyata berupa acara musik atau penampilan. Ketiganya termasuk makna referensial karena memiliki acuan langsung dalam realitas, baik berupa individu, benda, maupun peristiwa.



Gambar 8. Tweet Dante (@skipberat)

Sumber: (Dante, 2025p)

Tweet 8 : “Guyss aku mau mulai suka kpop tapi bingung darimanaa” (Dante, 13 September 2025)

Dalam kutipan kalimat tersebut, makna referensial terdapat pada kata “kpop”. Kata ini mengacu pada fenomena nyata berupa industri musik pop asal Korea Selatan yang memiliki artis, lagu, dan penggemar di seluruh dunia. Karena memiliki acuan yang jelas pada suatu bentuk budaya populer yang nyata, maka “kpop” termasuk ke dalam makna referensial berwujud gejala atau fenomena.



Gambar 9. Tweet Dante (@skipberat)

Sumber: (Dante, 2025n)

Tweet 9 : “AI wasn’t thing, 24/7 gabut karena COVID, ngedit berjam2 biar mulus karena pure love, saling ngelike edit delul satu sama lain. What a time to be in kpoptwt back then” (Dante, 11 September 2025)

Dalam kutipan kalimat “AI wasn’t thing, 24/7 gabut karena COVID, ngedit berjam2 biar mulus karena pure love, saling ngelike edit delul satu sama lain. What a time to be in kpoptwt back then”, terdapat beberapa makna referensial. Kata “COVID” merujuk pada peristiwa nyata berupa pandemi global, sedangkan “kpoptwt” menunjuk pada fenomena sosial nyata, yaitu komunitas penggemar K-pop di Twitter. Aktivitas seperti “ngedit” dan “saling ngelike” juga merujuk pada peristiwa nyata yang dilakukan oleh individu dalam komunitas tersebut. Oleh karena itu, kalimat ini mengandung makna referensial berwujud peristiwa dan fenomena sosial.



Gambar 10. Tweet Dante (@skipberat) Sumber:

(Dante, 2025m)

Tweet 10 : “Woi dari sini gw baru nyadar ternyata banyak yang gatau gw dari ‘Pph hasbu’ era ABSEN DONG DISCOVER W DARI ERA APA” (Dante, 13 September 2025)

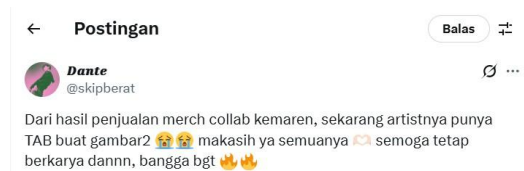
Dalam kutipan kalimat tersebut, makna referensial terdapat pada frasa “Pph hasbu”. Ungkapan ini mengacu pada suatu peristiwa atau fenomena nyata di masa lalu yang dikenal oleh komunitas tertentu di media sosial. Karena menunjuk pada acuan spesifik berupa era atau periode yang pernah ada dalam realitas sosial pengguna Twitter, maka frasa “Pph hasbu” termasuk makna referensial berwujud peristiwa/fenomena



Gambar 11. Tweet Dante (@skipberat) Sumber:
(Dante, 2025l)

Tweet 11 : “Dari hasil penjualan merch collab kemaren, sekarang artisnya punya TAB buat gambar2 makasih ya semuanya, semoga tetap berkarya danna, bangga bgt” (Dante, 9 September 2025)

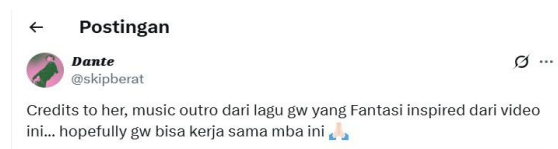
Dalam kutipan kalimat tersebut, terdapat beberapa makna referensial. Kata “merch” mengacu pada benda nyata berupa produk dagangan atau barang promosi, “artist” menunjuk pada individu nyata yakni sosok kreator atau seniman, sedangkan “TAB” merujuk pada benda konkret berupa perangkat tablet yang digunakan untuk menggambar. Ketiganya termasuk makna referensial karena memiliki acuan langsung dalam realitas, baik berupa benda maupun individu.



Gambar 12. Tweet Dante (@skipberat) Sumber:
(Dante, 2025k)

Tweet 12 : “Credits to her, music outro dari lagu gw yang Fantasi inspired dari video ini... hopefully gw bisa kerja sama mba ini” (Dante, 5 September 2025)

Dalam kutipan kalimat tersebut, terdapat beberapa makna referensial. Kata “music outro” merujuk pada bagian akhir dari sebuah karya musik, “lagu” mengacu pada karya seni berupa musik yang nyata, dan “Fantasi” menunjuk pada judul lagu milik Dante yang eksis di dunia nyata



Gambar 13. Tweet Dante (@skipberat) Sumber:
(Dante, 5 September 2025b)

Tweet 13 : “Yang cantik please life update setiap hari” (Dante, 5 September 2025)

Dalam kutipan kalimat tersebut, terdapat makna referensial pada kata “yang cantik” yakni ungkapan mengacu pada individu nyata yang dianggap cantik oleh penulis, meskipun tidak disebutkan namanya secara eksplisit. Karena menunjuk pada orang yang ada dalam realitas, maka kata “yang cantik” termasuk ke dalam makna referensial berwujud individu.

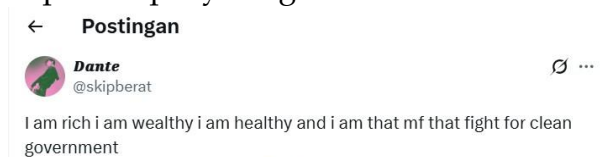


Gambar 14. Tweet Dante (@skipberat)

Sumber: (Dante, 2025j)

Tweet 14 : “I am rich i am wealthy i am healthy and i am that mf that fight for clean government” (Dante, 3 September 2025)

Dalam kutipan kalimat tersebut, terdapat makna referensial. Istilah “clean government” merujuk pada konsep pemerintahan yang nyata, yaitu pemerintahan yang bersih, transparan, serta bebas dari praktik korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan.



Gambar 15. Tweet Dante (@skipberat) Sumber:

(Dante, 2025h)

Tweet 15 : “Negara seberantakan ini sekarang mo nerima endorse aja ngerasa bersalah bangett... tapi di satu sisi masa iya nolak kerjaan in this economy.. tapi di sisi lain feeling guilt juga huhu gimna yeee” (Dante, 2 September 2025)

Dalam kutipan kalimat tersebut, terdapat beberapa makna referensial. Kata “negara” mengacu pada wujud benda abstrak berupa entitas wilayah yang memiliki pemerintahan, “endorse” mengacu pada suatu peristiwa nyata yaitu kegiatan promosi produk atau jasa, sedangkan “ekonomi” mengacu pada gejala nyata yang berhubungan dengan aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi. Dengan demikian, kata-kata tersebut termasuk makna referensial karena memiliki acuan jelas berupa benda, peristiwa, maupun gejala dalam realitas.



Gambar 16. Tweet Dante (@skipberat)

Sumber: (Dante, 2025g)

Tweet 16 : “PLEASE PADA PINTER PLEASE BUKA MATA PLEASE..... JANGAN.....IGNORANTTTTTTTTTTT” (Dante, 31 Agustus 2025)

Dalam kutipan kalimat tersebut, terdapat makna referensial yang merujuk pada gejala atau sifat. Kata “pinter” mengacu pada sifat nyata yang dimiliki seseorang, yaitu cerdas atau memiliki kemampuan berpikir. Sementara itu, kata “ignorant” mengacu pada sifat negatif berupa ketidaktahuan atau sikap acuh terhadap suatu hal. Dengan demikian, kutipan ini mengandung makna referensial karena kata-kata tersebut memiliki acuan jelas pada sifat atau karakter yang dapat ditemukan dalam realitas.



Gambar 17. Tweet Dante (@skipberat)
Sumber: (Dante, 2025f)

Tweet 17 : “Gila kyk seakan akan menyampingkan/kabur dari tuntutan yang sebener2nya karena diduga ada percobaan penggulingan kek???? ITU BUKAN POIN UTAMANYE, buat org2 ignorant ini bisa keging bgt jadi topik utama seolah2 semua ini karena ada "SOSOK" bukan karena "RAKYAT MENUNTUT”” (Dante, 31 Agustus 2025)

Dalam kutipan kalimat tersebut, terdapat beberapa makna referensial. Kata “sosok” merujuk pada individu nyata yang dipersepsikan sebagai tokoh penting, “rakyat” mengacu pada kelompok masyarakat yang benar-benar ada, dan “penggulingan” menunjuk pada peristiwa politik yang mungkin terjadi dalam kenyataan. Ketiganya termasuk makna referensial karena memiliki acuan jelas pada individu, kelompok, dan fenomena nyata.



Gambar 18. Tweet Dante (@skipberat)
Sumber: (Dante, 31 Agsutus 2025b)

Tweet 18 : “Jangan lupa yang masih punya rezeki lebih, jajan2 yaa ke UMKM terdekat. Mereka kena banget dampaknya” (Dante, 31 Agustus 2025)

Dalam kutipan kalimat tersebut, terdapat makna referensial yang jelas. Kata “UMKM” merujuk pada usaha mikro, kecil, dan menengah yang benar-benar ada dalam dunia nyata, sedangkan kata “rezeki” mengacu pada keberkahan atau pendapatan nyata yang dimiliki seseorang. Keduanya termasuk makna referensial karena memiliki acuan langsung pada entitas dan konsep nyata yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari



Gambar 19. Tweet Dante (@skipberat)
Sumber: (Dante, 2025e)

Tweet 19 : “Takut malah jadi ending fairy padahal mah kita pengennya ending tirani” (Dante, 30 Agustus 2025)

Dalam kutipan kalimat tersebut, terdapat makna referensial yang mengacu pada wujud

fenomena. Kata “ending fairy” merujuk pada fenomena dalam dunia hiburan, khususnya K-Pop, yaitu momen ketika kamera menyorot individu di akhir penampilan panggung. Sementara itu, “ending tirani” merujuk pada fenomena lain yang menjadi istilah kocak/netizen untuk menggambarkan keinginan tertentu terhadap akhir sebuah penampilan. Keduanya termasuk makna referensial karena memiliki acuan pada fenomena nyata dalam praktik budaya populer, meskipun dibungkus dalam istilah kreatif.



Gambar 20. Tweet Dante (@skipberat) Sumber:
(Dante, 2025c)

Tweet 20 : “Jangan mao kena pancing konflik horizontal yang ngerusak fasum dll wkwk itu BUKAN ulah pendemo” (Dante, 30 Agustus 2025)

Dalam kutipan kalimat tersebut, terdapat beberapa makna referensial. Kata “fasum” merujuk pada fasilitas umum, yaitu benda nyata yang ada di sekitar masyarakat seperti jalan, taman, atau jembatan. Selanjutnya, “konflik horizontal” mengacu pada fenomena sosial berupa pertentangan antar kelompok masyarakat. Selain itu, kata “pendemo” menunjuk pada sekelompok orang nyata yang melakukan aksi demonstrasi. Dengan demikian, ketiga kata tersebut termasuk makna referensial karena masing-masing memiliki acuan langsung pada realitas, baik berupa benda, fenomena, maupun manusia.



Gambar 21. Tweet Dante (@skipberat)
Sumber: (Dante, 2025b)

Berdasarkan temuan analisis data pada kumpulan tweet akun X/Twitter milik Dante @skipberat, dari Mei s.d. September 2025 dengan jumlah 35 tweet, peneliti menemukan bentuk makna referensial dengan wujud benda/objek, wujud gejala/sifat dan wujud peristiwa/fenomena. Adapun secara rinci akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Makna Referensial pada Tweet Dante @skipberat

Wujud Makna	Kata/Kalimat pada Tweet	Sumber
Benda/Objek	1. First acc	Tweet 2
	2. Second acc	Tweet 2
	3. Artis-artisan	Tweet 3

Wujud Makna	Kata/Kalimat pada Tweet	Sumber
	4. MUA	Tweet 3
	5. Primer	Tweet 3
	6. Idola	Tweet 5
	7. Guest	Tweet 7
	8. Panggung	Tweet 7
	9. Merch	Tweet 11
	10. Artist	Tweet 11
	11. TAB	Tweet 11
	12. Music outro	Tweet 12
	13. Lagu fantasi	Tweet 12
	14. Yang cantik	Tweet 13
	15. Negara	Tweet 15
	16. Sosok	Tweet 17
	17. Rakyat	Tweet 17
	18. UMKM	Tweet 18
	19. Rezeki	Tweet 18
	20. Fasum	Tweet 20
	21. Pendemo	Tweet 20
Jumlah Wujud Benda		21 Data
Gejala/Sifat	1. Ekonomi	Tweet 15
	2. Pinter	Tweet 16
	3. Ignorant	Tweet 16
Jumlah Wujud Gejala		3 Data
Peristiwa/Fenomena	1. Cukur	Tweet 1
	2. Keos	Tweet 4
	3. Kehidupan	Tweet 6
	4. Showcase	Tweet 7
	5. Kpop	Tweet 8
	6. Covid	Tweet 9
	7. Kpoptwt	Tweet 9
	8. Ngedit	Tweet 9
	9. Saling ngelike	Tweet 9
	10. Pph hasbu	Tweet 10
	11. Clean government	Tweet 14
	12. Endorse	Tweet 15
	13. Penggulingan	Tweet 17
	14. Ending fairy	Tweet 19
	15. Ending tirani	Tweet 19
	16. Konflik horizontal	Tweet 20
Jumlah Wujud Peristiwa		16 Data

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan makna referensial pada cuitan akun selebtweet Dante (@skipberat) mengandung makna referensial berwujud benda, gejala, dan peristiwa. Dari keseluruhan data yang dianalisis, ditemukan sebanyak 40 data berwujud benda, 12 data berwujud gejala, dan 29 data berwujud peristiwa. Selain itu, cuitan Dante juga banyak menggunakan bahasa gaul dan singkatan yang memiliki makna tersendiri, yang berfungsi sebagai cara ekspresi dan interaksi dengan pengikutnya. Analisis makna referensial ini menunjukkan bahwa setiap kata atau frasa memiliki acuan langsung pada realitas, baik berupa objek, kondisi psikologis, maupun peristiwa nyata, sehingga memahami makna tersebut menjadi penting untuk menafsirkan konteks dan pesan yang disampaikan dalam cuitan secara efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan mengenai kajian makna referensial dalam komunikasi digital, khususnya pada media sosial Twitter/X, sehingga mempermudah pemahaman terhadap interaksi dan ekspresi pengguna di platform tersebut.

REFERENSI

- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Jurnal Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah*, 1–21.
- Alim, B. N., Rifaldi, D., & Haryono, I. P. (2025). Referential Meaning Of The Word “Anu” In Social Media X: An Anthropolinguistic Review Makna Refrensial Kata “Anu” Dalam Media Sosial X : Tinjauan Antropolinguistik. *Jurnal Zeugma*, 1(2), 258–276.
- Azzahra, N., & Nusivera, E. (2024). Makna Referensial dan Nonreferensial pada Kumpulan Cerpen Kompas.id. *Journal of Education Research*, 5(3), 3323–3333. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1434>
- Dante. (2025a). *Dante @Skipberat*. X/Twitter. <https://x.com/skipberat>
- Kurniawan, A., Muhammadiyah, M., Damanik, B. A. R., & Sudaryati, S. (2023). *Semantik*. PT Global Eksekutif. Teknologi. <https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6465/ebook%20SEMANTIK.pdf?sequence=1>
- Maharani, D., Simanjuntak, H. S., Cahyani, N., Hazizah, R., & Sari, Y. (2025). Makna dalam Era Digital: Kajian Semantik Terhadap Bahasa di Media Sosial Indonesia. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 841–862. <https://doi.org/10.63822/capxn478>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Nugroho, A. (2015). PEMAHAMAN KEDUDUKAN DAN FUNGSI BAHASA INDONESIA SEBAGAI DASAR JIWA NASIONALISME. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB*, 285–291.
- Puspita, L. E., & Ratini, R. (2024). Analisis Makna Leksikal, Gramatikal, Referensial, Dan Non Referensial Pada Cerpen Surat Rahasia Dari Tuhan Karya Amelia Bunga Nofitasari. *Fonologi : Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(3), 295–303. <https://doi.org/10.61132/fonologi.v2i3.939>
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. PT Grasindo.
- Sundana, L., & Rayluna, N. (2024). Pergeseran Makna dalam Penggunaan Bahasa di Media

Sosial Threads (Kajian Makna Generalisasi, Spesialisasi, dan Sinestesia) . *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMANTIKS)* , 713–722.

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA